

Edukasi Pemanfaatan Taman Obat Keluarga Untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh

Dimas Pramita Nugraha¹, Afdal²

¹Departemen Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Riau

²Departemen Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Riau

Corresponding author: Dimas Pramitra Nugraha, Departemen Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Riau E-mail: dr_dimas_nugraha@yahoo.com

Riwayat Artikel

Diterima: 10 November 2022

Disetujui: 18 Mei 2023

Dipublikasi: 1 Juni 2023

Keywords

Education, Imunit, TOGA

Abstract

An unsanitary environment and living behavior causes humans today to be vulnerable to the threat of disease agents such as bacteria, fungi and viruses. Therefore, efforts to maintain our immune system so we don't get sick easily become very important. The purpose of this community service is to increase public knowledge about the use of family medicine gardens to increase body immunity, especially during this COVID-19 pandemic. The location of this service is in Sialang Kubang Village, Perhentian Raja District, Kampar Regency. This service method is carried out by providing public education through counseling, posters and handouts about the use of family medicine gardens (TOGA) to increase body immunity. Evaluation of community knowledge is carried out by looking at the results of the pretest and posttest before and after the provision of education. The results of the pretest describe the proportion of people who have good knowledge of 18.18% and after the post-test it increases to 63.64%, people who are given education show increased knowledge about the use of TOGA to increase body immunity.

PENDAHULUAN

Lingkungan dan perilaku hidup yang tidak bersih menyebabkan manusia saat ini rentan terhadap ancaman agen penyakit seperti bakteri, jamur maupun virus. Saat ini pandemi Covid-19 belum berakhir. Walaupun sudah ada vaksin Covid-19, tetapi karakteristik virus SARS Cov-2 yang mudah bermutasi maka memerlukan kewaspadaan masyarakat untuk menjaga imunitas dan menjaga protokol kesehatan (prokes) agar tidak mudah sakit. Pandemi Covid menjadi masalah tidak hanya bagi masyarakat di Indonesia tetapi juga seluruh penduduk dunia. Salah satu cara menjaga imunitas tubuh adalah yang dilakukan secara empiris oleh nenek moyang kita di Nusantara secara turun temurun adalah dengan mengkonsumsi tanaman obat yang dianggap berkhasiat meningkatkan imunitas tubuh yang dapat ditanam di lingkungan tempat tinggal kita. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan Taman Obat Keluarga (TOGA) untuk meningkatkan imunitas tubuh.

METODE

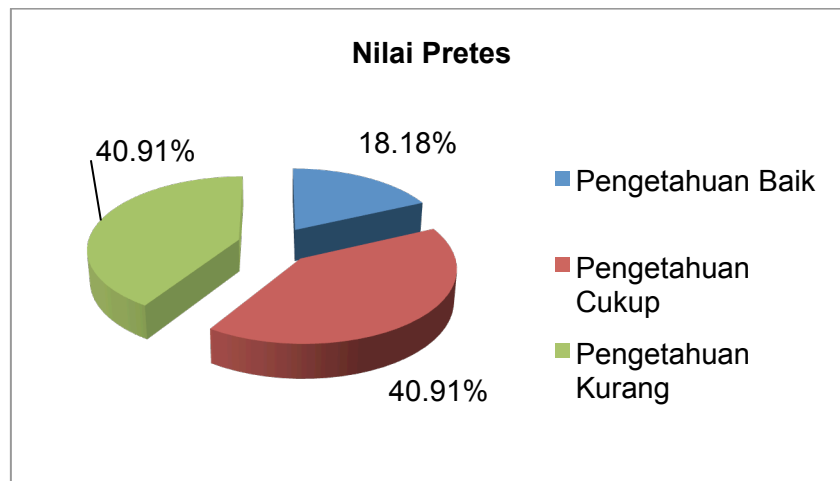
Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui dua tahapan yaitu pertama, kegiatan edukasi masyarakat melalui penyuluhan tentang pemanfaatan taman obat keluarga untuk meningkatkan imunitas tubuh, poster, pemberian handout, serta pembagian door prize (Gambar 1). Semua kegiatan ini mengikuti protokol kesehatan pencegahan penyakit *corona virus disease* (covid-19) di era new normal sebagaimana tercantum dalam panduan tatanan kehidupan baru FK UNRI. Tahapan kedua adalah evaluasi pengetahuan masyarakat dilakukan dengan melihat hasil pretes dan postes sebelum dan sesudah pemberian edukasi. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan TOGA untuk meningkatkan imunitas tubuh sehingga selanjutnya dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari dilingkungannya.



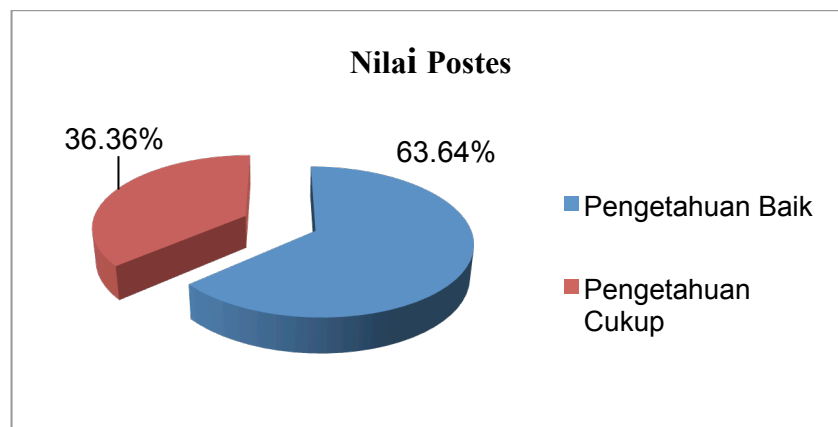
Gambar 1. Pelaksanaan Edukasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 11 September 2022 di Desa Sialang Kubang, Kecamatan Perhentian Raja, Kabupaten Kampar. Peserta yang diberikan edukasi menunjukkan peningkatan pengetahuan tentang pemanfaatan TOGA, hal ini terbukti dengan nilai postes yang mengalami peningkatan secara signifikan. Saat pretest proporsi kader yang berpengetahuan baik sebesar 18,18% (Gambar 2) dan setelah posttest meningkat menjadi 63,64% (Gambar 3). Masyarakat juga menunjukkan antusiasme dan kegembiraan dalam mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini, ditandai dengan cukup banyaknya pertanyaan dan *feed back* selama kegiatan berlangsung.



Gambar 2. Nilai Pretes Sebelum dilakukan Edukasi



Gambar 3. Nilai Postes Sesudah Pemberian Edukasi

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pretes dan postes terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan TOGA untuk meningkatkan imunitas tubuh. Kepada masyarakat yang telah mendapatkan edukasi diharapkan agar dapat mengimplementasikan pengetahuan tentang pemanfaatan TOGA untuk meningkatkan imunitas tubuh dalam kehidupan sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Desa Sialang Kubang yang sudah memfasilitasi terlaksananya pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR REFERENSI

Afolayan, F. I. D., Erinwusi, B., & Oyeyemi, O. T. (2018). Immunomodulatory activity of curcumin entrapped poly d, l -lactic- co -glycolic acid nanoparticles in mice. *Integrative Medicine Research*, 4– 11. <https://doi.org/10.1016/j.imr.2018.02.004>.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kampar. Kecamatan Perhentian Raja Dalam Angka 2020. (2020). CV. MN Grafika.

Badan POM. (2020). Buku Saku Obat Tradisional Untuk Daya Tahan Tubuh.

Kementerian Kesehatan RI. (2013).Buku Saku Petunjuk Pemanfaatan TOGA.

Novianto F, Zulkarnain Z, Triyono A, Ardiyanto D, Fitriani U. (2020). Pengaruh Formula Jamu Temulawak, Kunyit dan Meniran Terhadap kebugaran Jasmani : Suatu Studi Klinik. *Media Litbangkes*. 30 (1), 37-44.

Marliani L, Fatin MNA, Kusriani H, Sulaeman A, Kaniawati M. (2021).Peningkatan pengetahuan dan Minat Masyarakat Terhadap Produk Herbal Dalam Menghadapi Covid-19.*Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*. 8(2): 208 – 214.